

**PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR MELALUI  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**IMPROVEMENT OF PRIMARY SCHOOL TEACHERS PROFESSIONALISM  
THROUGH CLASS ACTION RESEARCH**

**<sup>1</sup>Nurrohmatul Amaliyah, <sup>2</sup>Depi Pujiyanti**

<sup>1</sup>Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

email : <sup>1</sup>\*nurramaliyah@uhamka.ac.id

**ABSTRACT**

*Classroom Action Research (CAR) has an important role in improving teacher professionalism. Therefore, teachers are obliged to do CAR, teachers are expected to produce findings that can be used as suggestions, theories and so on that can help in the implementation of the learning process. And in the end CAR is expected to improve the results of the quality of learning for the better. Therefore, as a lecturer at the University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) has an obligation to carry out Community Service activities as a form of concern in the field of education. This PkM activity was carried out at the Bekasi State Elementary School, to be precise at SDN Mustikajaya I Bekasi involving elementary school teachers in one scope of the education cluster. This PkM activity aims to provide training for teachers in conducting CAR and its implementation is carried out through workshops and tutorials, and the final result of this activity is the ability of teachers to solve problems in the classroom.*

**Keywords :** *Classroom Action Research, Professional Teachers, Scientific Writing*

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu guru-guru wajib melakukan PTK. Dengan melakukan PTK guru-guru diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai saran, teori dan sebagainya yang dapat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dan pada akhirnya PTK diharapkan dapat meningkatkan hasil kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Oleh karena itu saya selaku dosen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu wujud kepedulian dalam bidang pendidikan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri wilayah Bekasi tepatnya di SDN Mustikajaya I Bekasi dengan melibatkan guru-guru Sekolah Dasar dalam satu lingkup gugus pendidikan tersebut. Kegiatan PkM ini bertujuan memberi pelatihan kepada guru-guru dalam melakukan PTK dan pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan workshop serta tutorial, dan hasil akhir dari kegiatan ini yaitu berupa kemampuan guru-guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas dalam bentuk PTK.

**Kata Kunci :** *Penelitian Tindakan Kelas, Guru Profesional, Tulisan Ilmiah*

**PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal penting dalam kemajuan sebuah bangsa dan menjadi tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, swasta, individu dan lain-lain. Oleh karena banyak hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari peningkatan alokasi dana bagi sector pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, hingga penyediaan guru profesional. Sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme guru harus

ditingkatkan dengan berbagai cara antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan kursus, studi banding antar institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri dan yang tidak kalah pentingnya adalah dengan guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi salah satu indikator penting untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini mencerminkan bahwa salah satu indikator guru profesional adalah mampu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peraturan tersebut secara jelas memaksa guru-guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu cara untuk peningkatan profesionalisme seorang guru. Dengan melakukan PTK guru-guru diharapkan dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas proses belajar dan mengajar, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Hal serupa dipaparkan oleh Adijaya dan Prayogo (2013) bahwa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru-guru dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan sebagai rancangan atau pedoman untuk meningkatkan kompetensi baik bagi guru itu sendiri maupun siswa yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar. Walaupun PTK memiliki peranan yang penting dalam peningkatan profesionalisme guru, namun pada kenyataannya banyak guru yang tidak mampu melakukan tindakan kelas, seperti yang dikatakan oleh Rozi (2015) bahwa guru-guru banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan PTK, tidak mengetahui bagaimana menulis PTK, kurangnya bimbingan dalam penulisan PTK, pengorganisasian ide dan kata-kata, dan sebagainya.

Oleh karena itu untuk meminimalisir masalah dan mendorong guru-guru melakukan PTK, maka perlu dilakukan pelatihan atau bimbingan bagi guru-guru dalam melakukan PTK tersebut, sehingga program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas kepada guru-guru sekolah dasar untuk meningkatkan profesionalismenya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka diperlukan penerapan Ipteks bagi Masyarakat khususnya guru-guru sekolah dasar yang belum memahami tentang keterampilan membuat Penelitian Tindakan Kelas.. Hal ini dikarenakan guru-guru SD tersebut belum memiliki pengetahuan tentang keterampilan membuat PTK secara lengkap dan belum memahami tentang cara membuat PTK tersebut.. Pemberian pengetahuan dengan cara pelatihan berupa seminar dan kegiatan workshop untuk guru agar terampil dalam membuat PTK sangatlah tepat diberikan pada guru-guru sekolah dasar tersebut.

Mencermati permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan sebuah solusi yakni berupa: kegiatan workshop bagi guru-guru SDN Mustikajaya 1 Bekasi tentang Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan workshop tersebut secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut: Pengarahan berupa keterampilan membuat PTK bagi guru-guru dan PTS bagi Kepala Sekolah.

Dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu berupa penjarangan data berupa angket dan wawancara pada pihak terkait sebagai upaya pengumpulan informasi yang dijadikan dasar untuk melakukan kegiatan workshop tersebut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Memaparkan secara komprehensif tentang PTK
2. Mengidentifikasi masalah di kelas
3. Pengembangan teori
4. Konstruksi metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memerlukan beberapa peralatan yaitu :

1. Proyektor

Proyektor digunakan untuk menjelaskan tentang penulisan PTK.

2. Laptop/komputer

Laptop/computer digunakan untuk presentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar pada analisis kebutuhan yang sudah didapat di tempat mitra, maka diperoleh hasil dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), sebagai berikut:

### A. Pengarahan berupa keterampilan dalam membuat PTK

Dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu berupa penjangkaran data berupa angket dan wawancara pada pihak terkait sebagai upaya pengumpulan informasi yang dijadikan dasar untuk melakukan pengarahan tersebut. Dari jumlah guru yang ada yakni sejumlah 21 orang, yang terdiri dari 19 orang guru berpendidikan S1 dan 2 orang guru berpendidikan SMA. Namun dari 21 orang guru tersebut, belum pernah ada yang mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini dikarenakan belum ada kegiatan berupa workshop dalam hal penulisan karya ilmiah bagi guru-guru tersebut.

### B. Pemaparan secara komprehensif tentang PTK dan pemaparan yang berkaitan dengan kebahasaan yang berhubungan dengan unsur menulis.

### C. Mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas.

### D. Workshop tentang keterampilan membuat PTK bagi guru-guru dan PTS bagi kepala sekolah.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SD Mustikajaya 1 Bekasi, memiliki target sasaran sebagai berikut:

1. Terbentuknya pemahaman tentang kegiatan PTK bagi guru dan PTS bagi kepala sekolah
2. Terbentuknya pengetahuan tentang cara membuat PTK bagi guru dan PTS bagi kepala sekolah
3. Memiliki keterampilan dalam membuat PTK yang berhubungan dengan pembelajaran keseharian

**Tabel 1. Daftar Target Capaian Luar**

No	Gambaran Kondisi	Sebelum PkM	Sesudah PkM
1.	Pengetahuan tentang PTK	Belum mendapatkan	Memiliki pengetahuan tentang PTK
2.	Mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas	Belum menguasai	Dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas

3.	Mengembangkan teori yang ada dalam penyusunan PTK	Belum dapat	Dapat mengembangkan teori yang akan diambil dalam penulisan laporan PTK
4.	Mengembangkan metodologi	Belum menguasai	Dapat mengembangkan metodologi dalam PTK
5.	Membuat laporan PTK	Belum dapat	Dapat membuat laporan PTK secara lengkap

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru-guru sekolah dasar tentang keterampilan membuat PTK bisa diperoleh melalui kegiatan penjangkaran data berupa angket dan wawancara pada pihak terkait.
2. Pengetahuan tentang paparan Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif dan keterampilan kebahasaan dalam menulis.
3. Analisis permasalahan di kelas.

### B. Saran

Saran yang diperlukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu:

1. Bagi guru-guru sekolah dasar, hendaknya selalu mengutamakan proses dalam pembelajaran dan memperhatikan berbagai aspek dalam pembelajarannya yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga kegiatan PTK bisa terlaksana.
2. Bagi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam penyelenggara pendidikan, hendaknya lebih sering memberikan pengetahuan-pengetahuan baru pada para guru baik berupa pelatihan, workshop ataupun kegiatan lainnya yang sejenis sehingga akan menambah khasanah keilmuan bagi para guru tersebut

3. Bagi lembaga pendidikan itu sendiri, perlu diadakannya kelengkapan sarana dan pra sarana yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan atas terselenggaranya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang didanai sepenuhnya oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UHAMKA tahun 2020.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, Himpunan Peraturan Republik Indonesia Bidang Pendidikan, Kemendikbud, Jakarta.
- Prastowo, 2015, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, Prenada Media Group, Jakarta
- Sanjaya, 2008, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Wiriaatmadja Rochiati, 2008, Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta